



Penerapan Metode SQ3R untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Siswa pada Jenjang Sekolah Menengah Pertama

Fais Wahidatul Arifatin¹, Masruroh², Zahrotul Ma'asah³
Universitas Muhammadiyah Lamongan, Indonesia^{1,2,3}

E-mail : arifatin1992@gmail.com¹, masruroh.ed20@gmail.com², zahrotulmaasah@gmail.com³

Abstrak

Artikel ini merupakan hasil dari pengabdian kepada masyarakat yang membahas tentang penerapan metode SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Review*) dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa. Tujuan dari artikel ini adalah untuk menjelaskan konsep metode SQ3R dan menggambarkan bagaimana metode ini dapat digunakan untuk mengembangkan kemampuan literasi siswa. Metode SQ3R memberikan pendekatan sistematis dalam membaca dan memahami teks, melalui langkah-langkah seperti tinjauan teks, merumuskan pertanyaan, membaca dengan pemahaman, mengulang kembali informasi, dan mengulang secara keseluruhan. Dalam artikel ini, disajikan pula hasil yang dapat dicapai melalui penerapan metode SQ3R, termasuk peningkatan pemahaman, retensi informasi yang lebih baik, pengembangan keterampilan berpikir kritis, peningkatan kemandirian belajar, dan persiapan siswa untuk pembelajaran seumur hidup. Dalam kesimpulannya, penerapan metode SQ3R dapat menjadi pendekatan yang efektif dalam mengembangkan kemampuan literasi siswa, dengan melibatkan siswa secara aktif, mendorong pemahaman mendalam, dan mempersiapkan mereka untuk sukses dalam pembelajaran dan kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci: penerapan metode SQ3R, kemampuan literasi, keterampilan berpikir kritis.

Abstract

This article is the result of community service which discusses the application of the SQ3R method (Survey, Question, Read, Recite, Review) in improving students' literacy skills. The purpose of this article is to explain the concept of the SQ3R method and illustrate how this method can be used to develop students' literacy skills. The SQ3R method provides a systematic approach to reading and understanding texts, through steps such as reviewing the text, formulating questions, reading with understanding, repeating information, and repeating it as a whole. In this article, the results that can be achieved through applying the SQ3R method are also presented, including increased understanding, better retention of information, development of critical thinking skills, increased learning independence, and preparation of students for lifelong learning. In conclusion, applying the SQ3R method can be an effective approach in developing students' literacy skills, by actively involving students, encouraging deep understanding, and preparing them for success in learning and everyday life.

Keywords: *implementation of the SQ3R method, literacy skills, critical thinking skills.*

Copyright (c) 2025 Fais Wahidatul Arifatin, Masruroh, Zahrotul Ma'asah

✉ Corresponding author

Address : Keputih Timur pompa air 100

Email : Ayuntty87@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.31004/abdidas.v6i2.1120>

ISSN 2721- 9224 (Media Cetak)

ISSN 2721- 9216 (Media Online)

PENDAHULUAN

Kemampuan literasi adalah salah satu aspek penting dalam perkembangan pendidikan siswa. Literasi tidak hanya berarti kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga memahami, menganalisis, dan menginterpretasikan informasi yang ada di sekitar kita. Kemampuan literasi yang baik memungkinkan siswa untuk mengakses pengetahuan, berpikir kritis, dan berkomunikasi dengan efektif (Arifatin et al., 2023). Tujuan literasi adalah untuk meningkatkan pengetahuan seseorang melalui kegiatan membaca; meningkatkan pemahaman mereka tentang apa yang mereka baca; meningkatkan penilaian kritis karya tulis, atau karya tulis; menumbuhkan budi pekerti baik; meningkatkan nilai kepribadian; dan meningkatkan kualitas penggunaan waktu. (Sevima, 2020). Selain dari pada itu, Kemampuan literasi yang baik membantu siswa dalam berbagai aspek kehidupan mereka, termasuk berkomunikasi, memecahkan masalah, dan membuat keputusan yang tepat (Arifatin & Ahsanah, 2023).

Dalam era informasi yang begitu cepat dan kompleks seperti sekarang ini, metode pembelajaran yang efektif menjadi krusial dalam mengembangkan kemampuan literasi siswa. Salah satu metode yang telah terbukti efektif adalah metode SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Review*). Metode SQ3R adalah suatu pendekatan sistematis yang membantu siswa membaca dengan pemahaman, mengingat informasi, dan mengembangkan keterampilan berpikir kritis (Sari et al., 2022). Manfaat metode SQ3R dalam membantu siswa menjadi pembaca yang lebih

aktif, analitis, dan cenderung lebih mudah menguasai isi bacaan (Nurani et al., 2017).

Dengan menerapkan metode SQ3R, diharapkan siswa akan dapat menghadapi teks-teks yang kompleks dengan lebih percaya diri, mengoptimalkan proses membaca, dan meningkatkan pemahaman serta retensi informasi. Dengan menerapkan metode SQ3R, guru dapat membantu siswa mengembangkan kemampuan literasi yang kuat. Penting bagi guru untuk memberikan panduan yang jelas dan dukungan dalam penerapan metode ini, serta memberikan kesempatan bagi siswa untuk berlatih dan mendapatkan umpan balik. Dengan kesabaran dan konsistensi, metode SQ3R dapat memberikan hasil yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa dan membantu mereka menjadi pembaca yang aktif (Safaruddin et al., 2018).

Apriliani berpendapat bahwa kemampuan membaca sangat penting dalam kehidupan seseorang. Belajar membaca yang berlandaskan pemahaman adalah keterampilan membaca yang harus dimulai pada tingkat sekolah dasar (Apriliani et al., 2021). Ambarita (2022) menyatakan bahwa pemahaman membaca berarti memahami apa yang dibaca dan membuat kesimpulan berdasarkan apa yang dibaca (Alpian & Yatri, 2022). Menurut Muliawanti (2022), membaca dengan pemahaman penuh adalah proses mendapatkan makna yang berkorelasi positif dengan pengetahuan dan pengalaman pembaca sebelumnya tentang teks (Muliawanti et al., 2022). Habibah (2020) mengatakan bahwa keterampilan membaca sangat penting bagi siswa karena membaca adalah cara utama bagi mereka untuk menemukan berbagai

informasi atau pesan yang disampaikan oleh penulis dalam buku atau isi bacaan (Habibah, 2020). Selain itu, membaca memungkinkan siswa untuk memperoleh pengetahuan baru.

Beberapa kepastakaan terdahulu telah dilakukan oleh beberapa peneliti, diantaranya sebuah penelitian oleh Nafisah dan Koeswanti (2023) setelah dilakukan penelitian dan diskusi, peneliti dapat menyimpulkan bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa kelas III SDN Kalicacing 02 terus meningkat dengan menggunakan metode SQ3R. Hasil pembelajaran keterampilan membaca pemahaman meningkat, yang ditunjukkan oleh peningkatan jumlah waktu yang dihabiskan untuk membaca (Nafisah & Koeswanti, 2023). Selanjutnya sebuah penelitian perbandingan siswa dengan metode SQ3R dan tidak, berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan diskusi, hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) Ada perbedaan dalam kemampuan membaca siswa SMP Negeri SSN Kabupaten Lombok Timur antara yang diajar dengan metode SQ3R, teknik Klose, dan metode konvensional; 2) Ada perbedaan dalam kemampuan membaca antara laki-laki dan perempuan; dan 3) Tidak ada hubungan antara penerapan (Suandi & Putrayasa, 2013). Dengan demikian, tujuan dari pada dilakukannya pengabdian kepada masyarakat kali ini adalah ingin melihat efektifitas penerapan metode SQ3R dalam meningkatkan kemampuan membaca dengan pemahaman siswa? Dengan mencapai tujuan ini, diharapkan siswa dapat mengembangkan kemampuan literasi yang kuat, menjadi pembaca yang kritis dan analitis, serta

dapat menghadapi berbagai jenis teks dengan percaya diri dan pemahaman yang mendalam.

METODE

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di MTs. Muhammadiyah 13, yang beralamat di Jl. H.M. Shodiq, Desa Solokuro, Kecamatan Solokuro, Kabupaten Lamongan. di MTs, Muhammadiyah 13 Solokuro memiliki 3 kelas yakni kelas 7, 8, dan 9. Pada Tahun Akademik 2024/2025 jumlah siswa sebanyak 48, dengan rincian kelas 7 sebanyak 22 siswa, kelas 8 sebanyak 16 siswa, dan kelas 9 sebanyak 10 siswa. Salah satu upaya peningkatan literasi di kalangan siswa adalah dengan menggunakan metode-metode khusus, salah satunya metode SQ3R. Metode SQ3R adalah pendekatan sistematis yang digunakan dalam penerapan metode pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan literasi siswa. SQ3R merupakan singkatan dari lima langkah utama yang dilakukan dalam Pengabdian kepada Masyarakat ini, yaitu:

Survey (Tinjau): Langkah pertama adalah melakukan tinjauan atau *survey* terhadap bahan bacaan yang akan dipelajari. Siswa melihat secara keseluruhan teks yang akan dibaca, membaca judul, subjudul, gambar, dan bagian-bagian penting lainnya. Tujuan dari tahap ini adalah untuk mendapatkan gambaran umum tentang isi teks dan mengaktifkan pengetahuan awal siswa tentang topik tersebut.

Question (Pertanyaan): Setelah melakukan tinjauan, langkah selanjutnya adalah merumuskan pertanyaan atau *Question* yang berkaitan dengan teks yang akan dibaca. Siswa membuat daftar

pertanyaan yang ingin mereka jawab saat membaca teks. Pertanyaan-pertanyaan ini membantu siswa fokus pada tujuan membaca dan memandu mereka dalam mencari jawaban selama proses membaca.

Read (Baca): Langkah ketiga adalah membaca teks secara seksama. Siswa membaca dengan pemahaman dan mencari jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah mereka rumuskan sebelumnya. Selama proses membaca, siswa dapat membuat catatan penting, menggarisbawahi informasi yang relevan, atau menggunakan teknik pembacaan aktif lainnya untuk membantu pemahaman dan retensi informasi.

Recite (Mengulang): Setelah selesai membaca bagian tertentu dari teks, siswa melakukan tahap *Recite* atau mengulang kembali apa yang telah mereka baca. Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah mereka rumuskan sebelumnya atau menceritakan kembali konsep-konsep yang telah dipelajari. Aktivitas ini membantu siswa memproses informasi secara lebih mendalam, memperkuat pemahaman, dan mengidentifikasi area yang masih memerlukan pemahaman lebih lanjut.

Review (Ulangi): Langkah terakhir dalam metode SQ3R adalah *Review* atau mengulang secara keseluruhan. Setelah selesai membaca seluruh teks, siswa mengulang kembali materi secara keseluruhan. Siswa dapat melihat kembali catatan atau ringkasan yang mereka buat selama membaca, menjawab kembali pertanyaan-pertanyaan yang diajukan sebelumnya, dan melakukan refleksi terhadap pemahaman mereka terhadap materi. Metode SQ3R memberikan

struktur yang jelas dan terorganisir dalam proses membaca dan memahami teks. Melalui langkah-langkah ini, siswa dilibatkan secara aktif dalam membaca, memproses informasi, dan memperkuat pemahaman mereka. Metode ini membantu siswa menjadi pembaca yang lebih aktif, analitis, dan paham, serta meningkatkan kemampuan literasi mereka dalam memahami dan menganalisis teks dengan lebih baik (Trisdiono, 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat dengan penerapan metode SQ3R (*Survei, question, read, recite, review*) dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa dimulai dengan pengenalan kepada siswa terkait dengan apa yang dimaksud dengan metode SQ3R tersebut, kemudian meminta siswa untuk memilih novel atau cerpen yang disukai, karena di MTs. Muhammadiyah 13 Desa Solokuro Kecamatan Solokuro Kabupaten Lamongan ini diterapkan pula *one day one page* dengan membaca novel setiap hari. Penerapan *one day one page* dalam sebuah karya fiksi dirasa mampu memupuk rasa cinta siswa dalam membaca dan literasi (Arifatin et al., 2023). Namun hal itu dirasa belum cukup jika tidak disertai dengan evaluasi tingkat pemahaman siswa akan buku bacaan yang sedang dipahami. Dengan demikian, dibutuhkan sebuah metode khusus untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa.



Gambar 1. Pengenalan metode SQ3R

Dimulai dengan langkah pertama yakni *Survei*, pada langkah ini siswa diminta untuk mengidentifikasi identitas buku mulai dari judul, pengarang, penerbit, jumlah halaman, tahun terbit, juga sinopsis cerita. Langkah kedua yakni *question*, pada langkah ini siswa diminta untuk menyusun pertanyaan-pertanyaan yang ingin diketahui dari buku yang akan dibaca berdasarkan unsur-unsur intrinsik dalam sebuah karya sastra. Langkah yang ketiga yakni *read*, pada langkah ini siswa mulai membaca buku cerita atau novel yang disukai dengan kurun waktu 2 minggu sejak selesai menyusun pertanyaan, siswa membaca dengan seksama sambil menganalisis bagian-bagian intrinsik dari cerita tersebut berdasarkan pertanyaan. Langkah keempat yakni *recite*, setelah siswa membaca bagian tertentu dari teks, mereka kemudian melakukan langkah berikutnya: membaca kembali atau mengulang apa yang telah mereka baca sebelumnya. Siswa menceritakan kembali ide-ide yang telah mereka pelajari atau menjawab pertanyaan yang telah mereka buat sebelumnya. Aktivitas ini membantu siswa memproses data secara lebih mendalam, memperkuat pemahaman mereka, dan mengidentifikasi area yang memerlukan pemahaman tambahan. Siswa lebih fokus dengan adanya metode ini, membaca tidak lagi sebagai

suatu penggugur kewajiban namun siswa enjoy dan terasa pula *Higher Order Thinking skills* mereka (Melyani et al., 2020). Langkah yang kelima yakni *review*, mengulang atau mengevaluasi secara menyeluruh adalah langkah terakhir dari metode SQ3R. Siswa mengulangi materi secara keseluruhan setelah membaca teks secara keseluruhan. Siswa dapat merenungkan catatan atau ringkasan yang mereka buat selama membaca, menjawab pertanyaan yang diajukan sebelumnya, dan merenungkan apa yang mereka pahami tentang materi.



Gambar 2. Siswa mencatat jawaban dari pertanyaan yang telah disusun

Langkah-langkah telah diterapkan untuk mengetahui efektivitas dari membaca pemahaman. Dengan metode SQ3R melibatkan langkah-langkah yang mendorong siswa untuk melakukan kegiatan membaca secara mandiri dan meningkatkan pemahaman mereka tentang apa yang mereka baca (Nuryani et al., 2024). Selain dari pada itu metode SQ3R juga dapat meningkatkan profesionalisme dalam proses pembelajaran yang inovatif, kreatif, dan menyenangkan yang dapat digunakan sepanjang waktu. Metode ini juga dapat memberikan referensi tambahan, membuat peserta didik lebih aktif dan tidak bosan selama proses pembelajaran.

Metode ini juga memiliki potensi untuk meningkatkan keterampilan membaca peserta didik (Dewi et al., 2021).

Salah satu ciri guru abad kedua puluh satu adalah mampu memfasilitasi dan menginspirasi belajar siswa. Salah satu cara untuk melakukan ini adalah dengan mendorong, mendukung, dan memodelkan penemuan dan pemikiran kreatif dan inovatif (Kisno, 2018). Dengan demikian, metode SQ3R ini adalah sebuah implementasi bagaimana guru dapat melakukan hal-hal tersebut sebagai guru yang tidak monoton dengan hanya mengandalkan metode ceramah.



Gambar 3. Bersama sebagian siswa MTs. Muhammadiyah 13

Beberapa hal sebagai dampak dari penerapan metode SQ3R untuk meningkatkan kemampuan literasi pada jenjang ini dapat menghasilkan respons yang positif dalam pengabdian ini, juga hal tersebut memberikan hasil dari pengamatan sebagai berikut:

Peningkatan pemahaman: Melalui langkah-langkah aktif dalam metode SQ3R, seperti merumuskan pertanyaan sebelum membaca dan mengulang kembali informasi setelah membaca, siswa dapat mengalami peningkatan dalam pemahaman terhadap teks yang mereka baca.

Mereka dapat menghubungkan informasi baru dengan pengetahuan yang sudah dimiliki dan mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang materi.

Meningkatkan retensi informasi: Metode SQ3R membantu siswa memperkuat retensi informasi dalam jangka panjang. Dengan mengulang kembali informasi, membuat catatan, dan melakukan review secara keseluruhan, siswa dapat memperkuat pengingatan dan memori terhadap materi yang telah dipelajari. Hal ini berkontribusi pada pemahaman yang lebih baik dan pengetahuan yang lebih tahan lama.

Pengembangan keterampilan berpikir kritis: Penerapan metode SQ3R dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa. Dengan merumuskan pertanyaan, menganalisis informasi, dan mengevaluasi argumen dalam teks, siswa terlibat dalam pemikiran yang lebih dalam dan analitis. Mereka belajar untuk menghubungkan konsep-konsep, menarik kesimpulan, dan mengidentifikasi implikasi dari informasi yang mereka baca.

Peningkatan kemandirian belajar: Metode SQ3R membantu siswa menjadi lebih mandiri dalam pembelajaran. Dengan memberikan struktur yang jelas dan metode yang terorganisir, siswa diberikan alat dan keterampilan yang diperlukan untuk belajar secara efektif. Mereka belajar untuk mengatur waktu, merencanakan pembacaan, dan mempraktekkan strategi membaca yang efektif secara mandiri.

Peningkatan kepercayaan diri: Melalui penerapan metode SQ3R, siswa merasa lebih percaya diri dalam membaca dan memahami teks.

Mereka belajar teknik-teknik yang membantu mereka menghadapi teks yang kompleks dengan lebih percaya diri. Dengan pemahaman yang lebih baik, siswa merasa lebih siap untuk berpartisipasi dalam diskusi, mengerjakan tugas, dan menghadapi evaluasi.

Pembelajaran seumur hidup: Metode SQ3R membekali siswa dengan keterampilan pembelajaran seumur hidup. Siswa belajar bagaimana mengaplikasikan metode SQ3R dalam membaca dan memahami teks di berbagai bidang dan situasi. Kemampuan ini menjadi dasar yang kuat untuk pembelajaran di masa depan, baik dalam pendidikan formal maupun dalam kehidupan sehari-hari (Wahyudin, 2022). Penerapan metode SQ3R dapat membantu siswa mengembangkan kemampuan literasi yang lebih baik, termasuk pemahaman yang lebih mendalam, retensi informasi yang lebih baik, dan keterampilan berpikir kritis yang lebih tinggi.

SIMPULAN

Penerapan metode SQ3R dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa memiliki dampak positif yang signifikan. Metode ini membantu siswa mengembangkan pemahaman yang lebih baik, meningkatkan retensi informasi dalam jangka panjang, dan memperkuat keterampilan berpikir kritis. Selain itu, metode SQ3R juga mendorong kemandirian belajar siswa dan membantu mereka menjadi pembelajar seumur hidup. Melalui langkah-langkah seperti tinjauan, pembuatan pertanyaan, membaca, mengulang, dan mengulang secara keseluruhan, siswa terlibat secara aktif dalam membaca dan memahami teks.

Hal ini membantu mereka mengembangkan keterampilan membaca yang efektif, meningkatkan pemahaman, dan mengingat informasi dengan lebih baik.

Penerapan metode SQ3R juga memberikan siswa kerangka kerja yang terstruktur dan terorganisir dalam proses pembelajaran. Dengan dukungan dan bimbingan yang tepat dari guru, siswa dapat menguasai metode ini dan mengaplikasikannya dalam berbagai konteks pembelajaran. Dalam kesimpulannya, penerapan metode SQ3R adalah pendekatan yang efektif dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa. Metode ini memberikan siswa alat dan strategi yang berguna dalam membaca dan memahami teks dengan lebih baik, serta membantu mereka menjadi pembaca yang aktif, analitis, dan pemaham. Dengan memperkuat kemampuan literasi siswa, metode SQ3R membantu mempersiapkan mereka untuk sukses dalam pendidikan dan kehidupan sehari-hari.

Dalam melanjutkan pembahasan, penting untuk menyadari bahwa penerapan metode SQ3R tidak hanya bergantung pada siswa, tetapi juga membutuhkan peran aktif dari guru dan lingkungan pembelajaran yang mendukung. Guru dapat memainkan peran kunci dalam memperkenalkan metode SQ3R kepada siswa, memberikan arahan yang jelas, dan memberikan umpan balik yang konstruktif. Selain itu, penggunaan metode SQ3R juga dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik siswa. Setiap individu memiliki gaya belajar yang berbeda, sehingga penting bagi guru untuk memahami siswa secara individual dan memodifikasi

pendekatan metode SQ3R sesuai dengan kebutuhan mereka. Hal ini dapat melibatkan penggunaan contoh, praktik terstruktur, atau penggunaan teknologi untuk meningkatkan efektivitas metode SQ3R dalam konteks pembelajaran yang beragam.

Selain itu, kolaborasi antara guru, siswa, dan orang tua juga dapat meningkatkan efektivitas penerapan metode SQ3R. Komunikasi terbuka antara semua pihak dapat membantu membangun pemahaman bersama tentang tujuan pembelajaran, memberikan dukungan dan dorongan kepada siswa, dan menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pengembangan kemampuan literasi. Dalam kesimpulannya, penerapan metode SQ3R dapat menjadi pendekatan yang efektif untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa. Namun, kesuksesan penerapan metode ini tergantung pada keterlibatan aktif siswa, dukungan dari guru, dan lingkungan pembelajaran yang mendukung. Dengan memperhatikan faktor-faktor ini dan mengadopsi pendekatan yang sesuai, metode SQ3R dapat menjadi alat yang bermanfaat dalam mengembangkan kemampuan literasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alpian, V. S., & Yatri, I. (2022). Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 5573–5581. <https://doi.org/10.31004/Edukatif.V4i4.3298>
- Apriliansi, I. N., Hermawan, R., & Heryanto, D. (2021). Penerapan Metode Sq3r Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 4(2), 260–274.
- Arifatin, F. W., & Ahsanah, F. (2023). *Pendampingan Pembelajaran Literasi Untuk Menghadapi Anbk Di Mts. Muhammadiyah 13. 1*(2), 65–71.
- Arifatin, F. W., Nada, N. A., Luthfiah, M., & Sari, M. N. (2023). *Peningkatan Literasi Dengan Upaya One Day One Page Di Smp Ahmad Yani Sukorame Lamongan Jawa Timur*. 3(2), 419–426.
- Dewi, R. S., Lubis, A. S., & Tarihoran, R. K. (2021). Penggunaan Metode Sq3r Dalam Meningkatkan Keefektifan Membaca Dalam Bahasa Inggris. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian 2021*, 287–293.
- Habibah. (2020). Pembelajaran Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Narasi Pada Siswa Kelas V Sd Dengan Menggunakan Metode Sq3r. *Journal Collase (Creative Of Students Elementary Ecucation*, 3(6), 327–334.
- Kisno, Dan N. F. (2018). Penerapan Metode Sq3r (Survey, Question, Read, Recite, Review) Untuk Meningkatkan Daya Baca Mahasiswa Dalam Membangun Budaya Literasi Di Kelas Kisno1,. *Seminar Nasional Pendidikan Dasar (Sepeda) Pgsd, December*. <https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>
- Melyani, Hamna, & Rudini, M. (2020). Metode Sq3r Berbasis Media Wordwall Terhadap Keterampilan Membaca. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3(2), 524–532. <https://journal.uin.ac.id/ajie/article/view/971>
- Muliawanti, S. F., Amalian, A. R., Nurashia, I., Hayati, E., & Taslim, T. (2022). Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas Iii Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(3), 860–869. <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i3.2605>
- Nafisah, R., & Koeswanti, H. D. (2023). Penerapan Metode Pembelajaran Sq3r Untuk Meningkatkan Membaca Pemahaman Pada Siswa Kelas Iii Sd Negeri Kalicacing 02 Salatiga. *Jurnal Genre (Bahasa, Sastra, Dan Pembelajarannya)*, 5(2), 82–92. <https://doi.org/10.26555/jg.v5i2.8092>
- Nurani, H. I., Suhita, R., & Suryanto, E. (2017). Peningkatan Kemampuan Membaca Cepat Dengan Metode Sq3r Pada Siswa Sd.

159 *Penerapan Metode SQ3R untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Siswa pada Jenjang Sekolah Menengah Pertama – Fais Wahidatul Arifatin, Masruroh, Zahrotul Ma'asah*
DOI: <https://doi.org/10.31004/abdidas.v6i2.1120>

Paedagogia, 20(1), 33. 66
<https://doi.org/10.20961/Paedagogia.V20i1.16594>

Nuryani, G., Pangestu, W., & Wana, P. (2024). Pengaruh Penggunaan Metode Sq3r (Survey, Question, Read, Recited, Review) Terhadap Kemampuan Membaca Intensif Siswa Kelas 4 Sdn Tambakromo 1 Geneng. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 24(7), 28–42.

Safaruddin, Nurhastuti, Fatmawati, & Silitonga, E. C. (2018). Penerapan Metode Survey , Question , Read , Recite , Review (Sq3r) Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman. *Jurnal Pendidikan Kebutuhan Khusus*, 2(2), 1–5.

Sari, R., Nasution, S. R. A., & Harahap, F. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Sq3r Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Isi Cerita Pendek Kelas Iv Sd Negeri 157019 Pinangsori 12. *Jurnal Jipdas (Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar)*, 2(1), 96–101.
<https://doi.org/10.37081/Jipdas.V2i1.287>

Sevima, A. (2020). Pengertian Literasi Menurut Para Ahli, Tujuan, Manfaat, Jenis Dan Prinsip. In *Sevima*.
<https://sevima.com/pengertian-literasi-menurut-para-ahli-tujuan-manfaat-jenis-dan-prinsip>

Suandi, M. N., & Putrayasa, B. I. (2013). Pengaruh Penerapan Metode Sq3r Dan Teknik Klose Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa. *E-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha*, 2. <https://www.neliti.com>

Trisdiono, H. (2020). Penerapan Metode Sq3r Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Smp. *Bpmp D.I.Yogyakarta, July*, 1–23.
https://bpmpjogja.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2015/04/Metode-Sq3r-Dalam-Pembelajaran-Ips_Harly_April.pdf

Wahyudin, A. (2022). Pelatihan Membaca Pemahaman Dengan Metode Sq3r Pada Siswa Kelas V Paket A Di Pkbn As-Sahabat Bogor. *E-Journal.Stbalia.Ac.Id*, 1(2), 42–54.
<https://e-journal.stbalia.ac.id/dimalia/article/view/1>